

RINGKASAN

Kota Tasikmalaya merupakan salah satu kota kabupaten yang ada di provinsi Jawa Barat yang tidak luput dari masalah sampah. Persoalan sampah seperti ini tak pernah terselesaikan secara baik. Pemandangan sampah yang berserakan, seakan menjadi hal yang lumrah. Tidak hanya lambatnya Pemkot Tasikmalaya dalam menangani sampah, terlebih masyarakatnya yang kurang sadar akan kebersihan. Tujuan penelitian ini mengetahui manajemen sampah di Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik pengambilan informan *purposive sampling* serta dengan teknik observasi, wawancara dan disertai dengan dokumentasi. Hasil penelitiannya adalah Dinas Lingkungan Hidup menjadi instansi paling bertanggungjawab terhadap masalah sampah yang ada di Kota Tasikmalaya, sejumlah alat berat dan juga truk pengangkut sampah sudah memasuki usia tidak layak pakai dan kurang efisien dalam hal waktu dan juga muatan timbunan sampah. Untuk mewujudkan program Tasik Kota Resik, DLH membutuhkan Manajemen yang baik dimana harus terlaksananya fungsi *planning, organizing, actuating dan controlling* yang baik guna memberikan efek positif dalam mengusung visi dan misi program yang dilakukan.

Kata Kunci: Manajemen, Kota Tasikmalaya, Sampah

SUMARRY

Tasikmalaya city is one of the regency cities in West Java province that is not free from waste problems. The waste problem never seems to be resolved properly. The sight of garbage scattered around seems to be a common thing. Not only is the Tasikmalaya City Government slow in dealing with waste, especially the people who are less aware of cleanliness. The purpose of this study was to determine waste management in Tasikmalaya City. This research uses qualitative methods by using purposive sampling techniques and by using observation, interview and documentation techniques. The result of the research is that the Environmental Agency is the most responsible agency for the waste problem in Tasikmalaya City, a number of heavy equipment and also garbage trucks have entered an unfit for use age and are less efficient in terms of time and also the load of garbage piles. To realize the Tasik Kota Resik program, DLH needs good management where good planning, organizing, actuating and controlling functions must be implemented in order to have a positive effect in carrying out the vision and mission of the program being carried out.

Keywords: Management, Tasikmalaya City, Waste